

## AdaptNet, 13 Oktober 2009

---

### Recommended Citation

"AdaptNet, 13 Oktober 2009", ADAPTNet Bahasa Indonesian Edition, October 13, 2009,  
<https://nautilus.org/adaptnet/adaptnet-13-oktober-2009/>

---

## AdaptNet, 13 Oktober 2009

1. Rencana Adaptasi NCCARF - Pemukiman dan Infrastruktur
2. Kerentanan Sektor Bangunan terhadap Perubahan Iklim
3. Usaha-Usaha Adaptasi Baru di Amerika Serikat
4. Adaptasi yang Terbentuk dari Tata Pemerintahan Multi Tingkat - Indonesia
5. Suara Lokal, Pilihan Global - Pengurangan Risiko Bencana
6. Simposium Universitas Monash mengenai Daerah Pesisir dan Perubahan Iklim

### **1. Rencana Adaptasi NCCARF - Pemukiman dan Infrastruktur**

Draft rencana ini mengidentifikasi penelitian yang perlu dilakukan untuk membantu penduduk Australia agar mereka dapat menyiapkan diri dan merespon dampak-dampak perubahan iklim terhadap pemukiman dan infrastruktur yang mungkin terjadi dan tak terhindar. Draft rencana ini memberikan sebuah kerangka kerja untuk memandu pengambilan keputusan mengenai pendanaan penelitian serta menjadi panduan bagi komunitas peneliti di bidang pemukiman dan infrastruktur negara tersebut. Masukan bagi draft rencana ini dapat diberikan hingga tanggal 30 Oktober 2009.

[Rencana Riset Adaptasi Perubahan Iklim Nasional NCCARF: Pemukiman dan Infrastruktur - Draft Pembahasan](#), Bruce Thom dkk., Fasilitas Riset Adaptasi Perubahan Iklim Nasional (NCCARF), Australia, September 2009 [270 KB, PDF]

### **2. Kerentanan Sektor Bangunan terhadap Perubahan Iklim**

Makalah ini berisi dampak perubahan iklim terhadap lingkungan buatan manusia di Selandia Baru. Makalah ini membahas model ekonomi dan analisa biaya-manfaat untuk memperoleh pilihan adaptasi. Makalah ini juga memberikan argumen bahwa tindakan penanganan perubahan iklim yang dilakukan sejak awal, kuat dan terkoordinasi dapat membatasi kerugian yang besar pada aspek sosial, budaya, dan ekonomi di Selandia Baru.

[Dampak Perubahan Iklim di Selandia Baru: Kajian Lintas Disiplin mengenai Pentingnya Bangunan Beradaptasi dengan memberikan Fokus kepada Perumahan](#), Bengtsson Jonas dkk., Tulisan No. 008, Konferensi Bangunan Berkelanjutan Selandia Baru, Auckland, Selandia Baru, 2009 [224 KB, PDF]

### **3. Usaha-Usaha Adaptasi Baru di Amerika Serikat**

Laporan ini memberikan sebuah ulasan sejarah mengenai aspek-aspek publik, politis dan ilmiah yang terkait dengan adaptasi di Amerika Serikat. Laporan ini menjelaskan pergeseran perhatian yang pada awalnya cenderung diberikan kepada perubahan iklim dan adaptasi, sementara saat ini berkembang kepada perlunya pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko yang terkait dengan perubahan iklim.

[Selamat Pagi Amerika! Letupan Kebangkitan Amerika Serikat terhadap perlunya Adaptasi](#), Susanne C. Moser, Komisi Energi California dan Kelautan dan Pusat Pelayanan Pesisir Badan Atmosfer National (NOAA), Susanne Moser Research & Consulting, CA, Amerika Serikat, Mei 2009 [567 KB, PDF]

### **4. Adaptasi yang Terbentuk dari Tata Pemerintahan Multi Tingkat - Indonesia**

Makalah ini melakukan analisis terhadap proses dan pembuatan model yang terkait dengan aspek-aspek penelitian partisipatif pada tata pemerintahan multi tingkat, berdasarkan sebuah penelitian di Kalimantan Timur (Indonesia). Makalah ini menjelaskan bagaimana sebuah proses partisipatif mampu membuat hasil analisis digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada tingkat pemerintahan yang berbeda-beda dalam kondisi semakin meningkatnya dampak perubahan iklim.

[Dinamika Adaptasi yang Dibentuk oleh Tata Pemerintahan Multi Tingkat: Perubahan Iklim dan Deforestasi di Indonesia](#), Alexander Smajgl (Ekosistem Berkelanjutan CSIRO) dan Septaliana Dewi Prananingtyas (Bappenas, Pemerintah Indonesia), Kongres Dunia IMACA ke-18 dan MODSIM09 Cairns, Australia, Juli 2009 [267 KB, PDF]

### **5. Suara Lokal, Pilihan Global - Pengurangan Risiko Bencana**

Laporan ini menyoroti apa yang dapat dicapai saat suara-suara lokal dihargai dan berbagai aktor yang berbeda berkumpul untuk membentuk sebuah kemitraan yang bekerjasama melakukan pengurangan risiko bencana (DRR) yang berhasil. Laporan ini berisi beberapa studi kasus dari berbagai negara, termasuk: Malawi, Nepal, Filipina, Kenya, Afghanistan, Mozambique, Tajikistan, dan Honduras.

[Suara Lokal, Pilihan Global: Mencapai Pengurangan Risiko Bencana \(DRR\) yang Berhasil - Kumpulan Studi Kasus mengenai Kemitraan Berbasis Komunitas untuk DRR](#), Sarah Moss dkk., ProVention Consortium, 2009 [2.18 MB, PDF]

### **6. Simposium Universitas Monash mengenai Daerah Pesisir dan Perubahan Iklim**

Simposium ini akan diadakan di Universitas Monash, Victoria, Australia pada tanggal 12-13 April 2010. Simposium ini akan memberikan fokus kepada: kajian dampak perubahan iklim pada kawasan pesisir; berbagai strategi adaptasi yang sudah ada maupun yang baru; serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan dalam perencanaan konsekuensi akibat dampak perubahan iklim. Abstrak untuk disertakan dalam simposium ini harap dikirim paling lambat pada tanggal 31 Oktober 2009.

[Simposium Internasional mengenai Kawasan Pesisir dan Perubahan Iklim: Mengkaji Dampak dan Mengembangkan Strategi Adaptasi](#), Jaringan Riset Perubahan Global Asia Pasifik (APN) dan Universitas Monash, Gippsland, Victoria, Australia, 12-13 April 2010.

AdaptNet dalam Bahasa Inggris tersedia di: [AdaptNet 13 October 2009](#)

View this online at: <https://nautilus.org/adaptnet/adaptnet-13-oktober-2009/>

Nautilus Institute

608 San Miguel Ave., Berkeley, CA 94707-1535 | Phone: (510) 423-0372 | Email:

[nautilus@nautilus.org](mailto:nautilus@nautilus.org)